



**PENGUATAN KELEMBAGAAN PETANI KAKAO DAN
PENGEMBANGAN USAHA PEMASARAN DALAM
MENUNJANG KEMANDIRIAN KELOMPOK TANI
DI SULAWESI TENGAH**

**Oleh :
AGUS PANJI.P**

**C D S A
(community development and sustainable agriculture)**

Kantor ; Perum Teluk Palu Permai Blok A2/8 Palu

telp.(0451) 458242

E-mail.cencdsa@Yahoo.co.id

Lembaga CDSA

- Back Ground
- Community Development and sustainable agriculture (CDSA) adalah sebuah organisasi lembaga swadaya masyarakat (LSM) nirlaba yang berazaskan “Usaha Bersama dan kekeluargaan”. Dan berbentuk organisasi perkumpulan. Awal dibentuk dan didirikan adalah inisiatif dari dari para staff project Success Alliance ACDI - VOCA kantor Palu.

lanjutan

- Pendirian lembaga dilatarbelakangi oleh besarnya perhatian dan komitmen terhadap upaya pengemabangan dan pemberdayaan masyarakat berbagai tingkatan termasuk diantaranya masyarakat petani yang masih memiliki keterbatasan dalam sumber daya, layanan informasi, akses pasar, kelembagaan dan permodalan

Gambaram umum

- Luas areal pertanaman Kakao 209,051 ha dengan tingkat produksi rata-rata 1,1ton/ha/thn
Disbun 2006 Propinsi Sulawesi Tengah
- Merupakan pusat riset konservasi lingkungan (wilyah Taman Nasional Lore Lindu)
- Banyaknya kelompok-kelompok potensi (kelompok eks Succes Alliance) selama program 5 tahun

lanjutan

- Merupakan wilayah kerja/pendampingan lembaga CDSA
- Data ekspor biji kakao tahun 2007 sebesar 134 ribu ton dari 10 exportir
- Lembaga CDSA yang mempunyai spesifikasi di bidang perkebunan (kakao)
- Program BSP CDSA menitikberatkan pada kegiatan pemasaran dan bisnis pengelolaan kebun

Tujuan

Meningkatnya kualitas akses layanan terhadap kelompok-kelompok tani kakao dalam menunjang kemandirian petani.

Masalah

- Adanya perbedaan harga yang mencolok antara pedagang lokal dengan exportir
- Produktivitas tanaman yang rendah
- Umur tanaman
- Serangan hama dan penyakit
- Kualitas biji kakao rendah

Program apa yang direncanakan

- Bisnis pengelolaan kebun kakao
- Akses pemasaran Kelompok ke exportir
- Pelatihan da

Sasaran Program

- Sasaran kegiatan program adalah kelompok-kelompok tani kakao yang mempunyai kegiatan, masing-masing 10 Klp. Di kab. Donggala dan 20 klp. Di Kab. Parimo

Kapan Program direalisasikan

- Program ini akan direalisasikan pada bulan
- maret – Oktober 2008 dan akan dilaksanakan di kab. Donggala dan Parimo Moutong

Sasaran Program

- Sasaran kegiatan program adalah kelompok-kelompok tani Binaan CDSA terbagi diwilayah :
- 10 Klp. Di kab. Donggala
- 20 klp. Di Kab. Parimo

Implementasi proyek

- Kegiatan proyek dilakukan melalui beberapa tahapan proses :
 - Persiapan di tingkat kelompok
 - worksop perwakilan kelompok
 - Implementasi program

Siapa yang akan melaksanakan ?

- Lembaga CDSA

Mengapa CDSA?

1. Karena Lembaga CDSA merupakan satu-satunya lembaga yang eksis dalam bidang kakao dan mempunyai kepedulian terhadap keberlanjutan komoditas kakao di Sul-teng
2. Mempunyai wilayah kerja kelompok dampingan
3. Sudah melakukan kemitraan dengan instansi terkait (exportir, disbun dan stakeholder lain)

Mengapa Layanan itu penting ?

- Karena merupakan kebutuhan riil dari petani kakao dalam meningkatkan pendapatan keluarganya

Manfaat dari proyek

- Terwujudnya kelompok tani yang mandiri serta mampu mengakses jaringan dan kemitraan
- BSP lembaga CDSA dapat melakukan pelayanan yang bersifat komersial
- Lembaga CDSA akan terus eksis melakukan aktivitas pendampingan petani kakao disulawesi tengah

Teknik pengumpulan data

- Fokus kelompok
- Wawancara perorangan
- Survey

Tantangan M&E

- Waktu pelaksanaan program sangat singkat untuk melihat dampak yang terjadi
- Rancangan desain dan persyaratan donor tentang M&E
- Penyusunan Quisionare
- Strategi Analisis dan laporan
- Penyusunan metodologi

Resiko-resiko

- **Serangan hama dan penyakit**
- **Bencana alam**
- **Komitmen yang tidak terealisasi**
- **Krisis Ekonomi**

Sasaran Program

- Sasaran kegiatan program adalah kelompok-kelompok tani kakao binaan CDSA yang terbagi menjadi :
 - 10 Klp. Di kab. Donggala
 - 20 klp. Di Kab. Parimo Moutong

Asumsi yang diharapkan

- Proyek akan bisa direalisasikan adanya Peran serta dan dukungan dari pemerintah yang terkait
- Kodisi dan situasi keamanan
- Kondisi alam baik
- Suport dari donor

KONSEP FRAMEWORK

Input	Proses	Output	Outcomes	Impact
<ul style="list-style-type: none"> - Staff CDSA, - Dana - Saprodi 	<ul style="list-style-type: none"> -Bisnis Pengelolaan Kebun -Pengembangan entris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil produksi dapat mencapai 1,1 ton/ha/th 2. Dapat dikembangkan sebanyak 3000 entris unggul 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berlangsungnya media pembelajaran petani tentang budidaya kakao 2. Meningkatnya keuntungan petani dan kemandirian kelompok 3. Berkembangnya model bisnis pengelolaan kebun oleh kelompok tani secara berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kesejahteraan petani 2. Peningkatan pendapatan daerah
<ul style="list-style-type: none"> - Kelompok Tani - Eksportir - Dana -Peralatan pemasaran 	Pemasaran kelompok	Adanya transaksi penjualan biji kakao sebesar 803 ton/Tahun dari 30 kelompok tani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kerja sama Antara kelompok tani dengan pihak eksportir 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya Sentral Pemasaran kelompok 2. Adanya transparansi harga berlaku ditingkat petani
<ul style="list-style-type: none"> - Staff CDSA - Dana - Trainer 	Pelatihan Akses jaringan lembaga keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejumlah 5 orang staffCDSA Mampu memfailitasi kelompok ke lembaga keuangan. 2.Minimal 1 orang staff mampu melatih sebanyak 10 kelompok petani 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kerjasama antara kelompok tani dengan pihak lembaga keuangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kemampuan Permodalan kelompok 2. Munculnya Konsultan jaringan Lembaga keuangan
<ul style="list-style-type: none"> - Staff CDSA, -Dana -Trainer 	Pelatihan Pasca panen Dan Quality	Sebanyak 750 petani memiliki ketrampilan penanganan pasca panen dan quality	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadinya sustainability produksi biji kakao sesuai SNI (standar nasional indonesia) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpenuhinya Kualitas biji kakao ekspor
<ul style="list-style-type: none"> -Pengurus kelompok -Dana -Trainer 	Pelatihan Managemen kelompok	Sejumlah 30 kelompok tani pengurunya memiliki ketrampilan mengelola administrasi keuangan kelompok yang baik memenuhi standar kelayakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemandirian kelompok dalam mengembangkan modal 2. Adanya pengelolaan administrasi dan keuangan di tingkatkelompok yang Memenuhi standar kelayakan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkembangnya unit usaha kelompok

Performance Management Plan

Indikator	Defenisi & Ukuran	Disaggregate d by	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Frekwensi Pengumpulan Data	Baseline	Target Kumulatif Per Tahun		
							2008	2009	2010
Pendapatan Petani	Pendapatan petani kakao meningkat rata-rata Rp. 18.000.000 / Ha / Tahun	Tenaga lapangan	Kelompok tani	Kartu kontrol penjualan petani	1 kali perbulan	Rp. 7.500.000 / Ha/th	Rp. 10.500.000 / Ha / th	Rp. 16.500.000 /Ha/ th	Rp. 18.000.000 /Ha/ th
Produksi Kakao	Peningkatan produksi rata-rata sebesar 1,2 ton / Ha / Tahun	Tenaga lapangan	Kelompok tani	Buku catatan panen petani	1 kali per bulan	0,50 ton/Ha/th	0,7 ton/Ha/Th	1,1 ton/ha/th	1,2 ton/ha/th
Akses pemasaran	Terjadi peningkatan Jumlah anggota kelompok tani yang memasarkan ke eksportir	Tenaga lapangan	-Eksportir -Kelompok Tani	Bukti penjualan kelompok	3 bulan sekali	± 10 kelompok	30 kelompok	40 kelompok	50 kelompok
Pengembangan entris klon unggul	Jumlah entris unggul yang bisa dipasarkan	Tenaga lapangan	Catatan penjualan	Catatan penjualan	2 kali per tahun	-	500 entris	1000 entris	1500 entris
Capacity building staff dan pengurus klp	-Minimal 1 orang staf lapangan mampu dan terampil melatih petani sebanyak 250 orang -Minimal 20 kelompok memiliki	Tim money / Penanggung Jawab	Staf lembaga dan kelompok tani	Data kelompok sasaran program	-Akhir kegiatan	Jumlah peserta pelatihan perkelompok	750 orang petani	1000 orang petani	1250 orang petani

Lanjutan

Indikator	Defenisi & Ukuran	Disaggregated by	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Frekwensi Pengumpulan Data	Baseline	Target Kumulatif Per Tahun		
							2008	2009	2010
	<p>Keterampilan Mengelola administrasi dan keuangan</p> <p>-Minimal 20 kelompok memiliki Ketampilan Penanganan pasca panen dan teknik quality biji kakao</p>								
Keberlanjutan	<p>-Adanya kerjasama lembaga dengan kelompok tani secara berkelanjutan</p> <p>-Minimal 20 kelompok tani mampu meneruskan dan mengembangkan program secara berkelanjutan</p>	Kab.Donggala Kab.Parimo	-Eksportir -Kelompok tani	Wawancara	Satu tahu sekali	-	20 kelompok	30 kelompok	40 kelompok

COCOA SCORE PARTNESHIP (CSP)

KEMITRAAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN KAKAO SULAWESI

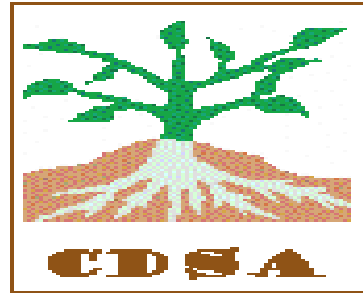


WASIAT



“BSPs Ex SUCCESS Alliance”

“BSPs Ex SUCCESS Alliance”



TRIMA KASIH